

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dari objek penelitian. Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan data yang didapat dari pengamatan mengenai disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika, dengan mengerjakan soal persamaan garis lurus yang kemudian siswa akan diberikan beberapa pertanyaan tentang hasil penyelesaiannya.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Blitar Kelurahan Sukorejo Kecamatan Kepanjen Kidul Kabupaten Blitar. Sebelum penelitian ini dilaksanakan di sekolah tersebut, proses perizinan penelitian dengan mengantarkan surat izin penelitian ke sekolah tersebut tepatnya tanggal 13 Maret 2020 surat perizinan diantar ke MTsN 1 Kota Blitar, setelah surat diterima dilakukan konfirmasi dengan waka kurikulum diizinkan atau tidak untuk melakukan penelitian tersebut. Setelah mendapatkan izin dari waka kurikulum, waka kurikulum mencari guru matematika yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. akhirnya peneliti mendapatkan guru matematika yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, guru tersebut adalah Drs. Ansori guru yang mengajar sebagian kelas VIII I, VIII J, VIII K, IX A, IX B, dan IX C.

Sebelum menemui guru matematika, dilakukan pembuatan instrumen penelitian yang kemudian divalidasi oleh ahli dalam bidangnya. Instrumen penelitian ini divalidasi oleh ibu Anisak Heritin, M. Pd dan ibu Dr. Dian Septiya, M. Pd pada bulan Maret 2020 penyerahan instrumen penelitian kepada validator yang telah divalidasi. Setelah instrumen selesai divalidasi, instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

Pada tanggal 23 Maret 2020, dilakukan konfirmasi lagi dengan guru matematika untuk meminta izin melakukan penelitian di kelas beliau. Guru matematika menganjurkan penelitian dilakukan di kelas VIII J secara online, karena pada saat ini situasi tidak memungkinkan dengan adanya Covid19. Kemudian peneliti memberikan gambaran penelitian yang akan dilaksanakan dalam dua sesi. Sesi pertama siswa mengerjakan soal tes nomor 1, setelah selesai mengerjakan soal tes nomor 1 dilanjutkan dengan wawancara terhadap hasil jawaban siswa tersebut. Untuk sesi kedua, siswa mengerjakan soal tes nomor 2, setelah selesai mengerjakan soal tes nomor 2 dilanjutkan dengan wawancara terhadap hasil jawaban siswa tersebut.

Berdasarkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini memiliki tiga bentuk data yaitu hasil soal tes, hasil wawancara, dan hasil dokumentasi. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan secara online pada tanggal 10 Mei 2020 tepatnya pada hari Minggu sesuai dengan permintaan guru matematika untuk mengambil data pada saat siswa tidak ada jam sekolah, setelah mendapatkan izin dari guru matematika langsung memilih empat orang siswa untuk dijadikan subjek penelitian. Keempat subjek tersebut dianggap dapat mewakili kondisi siswa kelas

VIII J. Pemilihan subjek penelitian juga didasari atas pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika terkait kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat dan kesediaan siswa terpilih untuk menjadi subjek penelitian.

Pengambilan data selanjutnya adalah wawancara kepada subjek penelitian yang telah terpilih. Penelitian ini dilakukan setelah siswa mengerjakan soal persamaan garis lurus, dilakukan setelah pengerjakan soal agar peneliti dapat langsung mengetahui hasil pekerjaan siswa berdasarkan kemampuan siswa. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap materi, bagaimana siswa menjelaskan hasil pekerjaan mereka, serta melihat bagaimana pandangan mereka tentang pembelajaran matematika itu sendiri. Adapun daftar subjek tes soal persamaan garis lurus dan wawancara yang dipilih dinyatakan pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Daftar Subjek tes soal persamaan garis lurus dan wawancara

No	Kode Siswa
1	N17
2	Z31
3	D07
4	A04

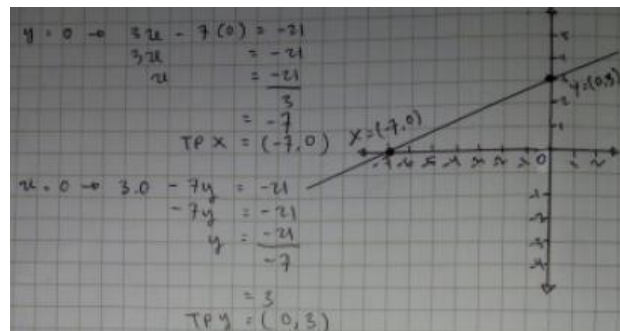
1. Analisis Data Soal dan Wawancara

menyelesaikan soal tes persamaan garis lurus ini digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam pengetahuan serta pemahaman matematika siswa, sejauh apa siswa memahami materi dan cara menyelesaikan soal. Untuk mengetahui lebih detailnya dilanjutkan wawancara terhadap subjek.

a) Subjek N17

Soal no. 1 (N1)

Dibawah ini merupakan hasil jawaban dari N17 untuk soal nomor 1.



JS1-N17

Gambar 4.1 Jawaban Soal No. 1 Subjek N17

Berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa.

1) Kepercayaan Diri

Pada tahap ini, subjek N17 mampu memahami soal yang diberikan. Selain itu subjek juga dapat mengkomunikasikan ide yang dia punya untuk menyelesaikan soal dengan caranya sendiri, dan cukup percaya diri dalam mengemukakan gagasan serta kebenaran jawabannya. Untuk menggali kebenaran lebih lanjut dari pengamatan peneliti dan jawaban yang diberikan subjek, maka peneliti melakukan wawancara dengan subjek N17 sebagai berikut:

Peneliti: *"Apakah kamu memahami soal nomor 1?"*

N17 : *"Iya bu, saya paham."*

Peneliti: *"Apakah kamu yakin dengan jawaban yang sudah kamu tuliskan?"*

N17 : *"Saya sangat yakin."*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

Dalam menyelesaikan soal nomor 1, subjek N17 menemukan cara penyelesaian yang baru. Subjek N17 menyelesaikan soal nomor 1 dengan cara dia sendiri. Dalam belajar matematika subjek N17 belajar atas kemauannya sendiri, selain itu dia belajar matematika hampir setiap hari, dan pada saat belajar matematika subjek N17 juga mencari sumber lain selain yang ada di buku LKS. Dilihat dari subjek N17 menyelesaikan soal nomor 1 bahwa subjek N17 memiliki minat dan rasa keingintahuan yang tinggi dalam menyelesaikan soal. Hasil analisis tersebut juga didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Peneliti: *:"Apakah kamu setiap hari belajar matematika?"*

N17 : *"Tidak setiap hari bu, tapi hampir setiap hari saya belajar."*

Peneliti: *"Kenapa? Dan kapan kamu belajar matematika?"*

N17 : *"Saya belajar matematika jika ada tugas dari sekolah dan dari bimbel bu, dan itu hampir setiap hari ada."*

Peneliti: *"Apakah kamu belajar matematika atas kemauan kamu sendiri? Atau disuruh orang tua?"*

N17 : *"Saya belajar matematika atas kemauan saya sendiri tanpa disuruh oleh siapapun."*

Peneliti: *"Buku apa saja yang kamu gunakan untuk belajar matematika?"*

N17 : *"Buku LKS Intan Pariwara."*

Peneliti: *"apakah kamu juga mencari dari sumber yang lain untuk mengerjakan soal nomor 1?"*

N17 : *"Iya bu, saya mencari refrensi di aplikasi ruang guru."*

3) Fleksibel

Percakapan hasil wawancara dengan N17 pada subjek disposisi matematis tinggi dapat diketahui bahwa N17 mampu memahami soal dengan baik, kemungkinan karena bab yang peneliti ujikan sudah dibahas pada semester sebelumnya. Subjek juga menunjukkan bahwa penyelesaian tidak hanya dapat dikerjakan dengan satu cara, dimana berarti subjek memiliki indikator ketiga yaitu fleksibel dalam mengeksplorasi ide-ide matematis dan lebih memilih menggunakan cara yang dianggapnya lebih mudah dalam penyelesaiannya. Selain itu subjek juga memeriksa hasil pekerjaan matematika setelah selesai mengerjakannya, seperti yang diungkapkan dalam dialog wawancara berikut.

Peneliti: *“Dalam mengerjakan soal nomor 1, apakah kamu menemukan kesulitan?”*

N17 : *“Tidak, saya tidak menemukan kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut.”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal?”*

N17 : *“Tidak, tetapi terkadang saya juga menuliskan.”*

Peneliti: *“Kenapa?”*

N17 : *“Karena saya sudah faham, jadi tidak perlu saya tuliskan hehe.”*

Peneliti: *“Apakah soal nomor 1 hanya ada satu penyelesaian?”*

N17 : *“Tidak, ada cara lain untuk mengerjakan soal nomor 1 tersebut. tetapi saya lupa dengan cara yang lain dan saya sudah menemukan jawabannya yang menurut saya sudah benar.”*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Subjek N17 belajar matematika tidak hanya pada saat ada tugas dan ketika menghadapi ujian saja. Dalam menyelesaikan soal nomor 1 N17 merasa bisa, karena dia sering menjumpai soal yang serupa. Meskipun sudah merasa bisa, subjek N17 tetap tekun dalam mengerjakan soal nomor 1 sehingga subjek mempunyai kegigihan dalam menyelesaikan soal nomor 1. Hasil analisis ini didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah soal nomor 1 termasuk soal yang sulit?”*

N17 : *“Tidak bu, saya sudah sering menyelesaikan soal yang serupa.”*

Peneliti: *“Jika kamu tidak merasa kalau soal ini sulit, apakah kamu tetap berusaha mengerjakan dengan sebaik mungkin?”*

N17 : *“Iya, meskipun saya merasa soal ini mudah tetapi saya tetap berusaha untuk memberikan jawaban yang terbaik.”*

5) Reflektif

Pada indikator ini, subjek N17 mampu mengidentifikasi penyelesaian dengan tanpa mengemukakan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Selain itu subjek juga selalu meneliti kembali hasil penyelesaiannya, hal tersebut didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1?”*

N17 : *“Yang saya ketahui dari soal nomor 1 adalah persamaan garisnya, yaitu $3x - 7y = -21$.”*

Peneliti: *“Dan apa yang ditanyakan?”*

N17 : *“Mencari titik potong sumbu x dan sumbu y.”*

Peneliti: *“bagaimana cara atau langkah kamu untuk menyelesaikan soal nomor 1?”*

N17 : *“Saya mencari TP x melalui persamaan $3x - 7y = -21$ terlebih dahulu, karena yang dicari TP x maka $y = 0$. Jadi persamaan $3x - 7y = -21$ berubah menjadi $3x - 7(0) = -21$, hasilnya $x = -7$ oleh karena itu TP x = $(-7,0)$. Setelah itu saya mencari TP y, karena yang dicari TP y maka $x = 0$. Jadi persamaan $3x - 7y = -21$ berubah menjadi $3(0) - 7y = -21$ dan ketemu hasilnya untuk $y = 3$, oleh karena itu TP y = $(0,3)$.”*

Peneliti: *“Apakah selesai mengerjakan kamu selalu menelitinya kembali?”*

N17 : *“Iya bu, saya selalu menelitinya kembali.”*

6) Aplikasi

Subjek N17 mampu memberikan contoh penerapan soal nomor 1 dalam kehidupan sehari-hari, yang artinya subjek N17 sudah memenuhi indikator keenam ini seperti yang diungkapkan dalam dialog wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Dari soal nomor 1, apakah kamu bisa memberikan contoh yang dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari?”*

N17 : *“Iya bu, misalkan saja sebidang tanah dengan harga Rp. 50.000.000 diperkirakan akan mengalami tingkat kenaikan konstan Rp.*

200.000 pertahun dalam kurun waktu 5 tahun. Dari permisalan yang saya berikan itu dapat dikerjakan dengan menggunakan persamaan garis seperti pada soal nomor 1.”

7) Apresiasi

Dalam indikator yang terakhir ini, Subjek N17 memiliki semangat tinggi karena baginya semangat adalah kunci utama untuk belajar matematika seperti yang diucapkan dalam dialog sebagai berikut.

Peneliti: “Apakah kamu semangat dalam belajar matematika?”

N17 : “Iya bu, saya semangat dalam belajar matematika.”

Peneliti: “Bagaimana bisa semangat?”

N17 : “Karena matematika itu menurut saya menantang, jadi saya harus lebih semangat lagi dalam belajar matematika.”

Soal no.2 (N2)

Di bawah ini merupakan hasil jawaban dari N17 soal nomor 2.

Diket $g_1 = 2x + y = 5$
 $g_2 = -2x + 5$
 Maka $m_1 = -1$
 $g_2 = y = 2x - 4$
 Maka $m_2 = 2$
 Ditanya = kedudukan dua garis?
 Jawab = $m_1 \neq m_2 = -1 \neq 2$ (tanda garis berpotongan)
 $m_1 \times m_2 \neq -1$ (tanda garis berpotongan tidak keak-luaran)
 $-1 \times 2 = -2$ atau $-1 \times 2 \neq -1$
 Jadi melalui syarat diatas dapat disimpulkan bahwa kedudukan dua garis tersebut adalah Berpotongan tidak keak-luaran

JS2-N17

Gambar 4.2 Jawaban Soal No. 2 Subjek N17

Berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa:

1) Kepercayaan Diri

Pada gambar 4.2 subjek N17 memiliki rasa percaya diri dan mampu dalam menyelesaikan soal nomor 2 dengan mengemukakan gagasannya, serta yakin dengan kebenaran jawabannya. Hal itu dapat dilihat dari jawabannya yang lengkap mulai dari apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Untuk menggali lebih dalam tentang jawaban tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan subjek N17 sebagai berikut:

Peneliti: *"Bisakah kamu mengerjakan soal nomor 2?"*

N17 : *"Bisa bu."*

Peneliti: *"Bagaimana kamu bisa menyimpulkan bahwa nomor 2 jawabannya adalah berpotongan tidak tegak lurus?"*

N17 : *"Karena $m_1 \neq m_2$ dan $m_1 \times m_2 \neq -1$ "*

Peneliti: *"Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?"*

N17 : *"Saya yakin"*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

Dalam menyelesaikan soal nomor 2, subjek N17 menyelesaikannya dengan baik dan benar. Saat subjek N17 menghadapi soal yang sulit dia biasanya bertanya kepada temannya, jika temannya belum bisa subjek N17 akan bertanya kepada guru maksud dari soal tersebut. Hasil analisis tersebut juga didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek N17 sebagai berikut.

Peneliti: *"Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 2?"*

N17 : *“Tidak, saya tidak mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 2.”*

Peneliti: *“Jika kamu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, apa yang akan kamu lakukan?”*

N17 : *“Saya akan meminta tolong teman untuk menjelaskan maksud dari soal tersebut, tetapi jika teman saya belum faham saya akan bertanya langsung kepada guru.”*

3) Fleksibel

Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek N17 fleksibel dalam memahami soal dan apa yang harus ia tuliskan. Serta menurut subjek N17 ada beberapa cara untuk menyelesaikan soal nomor 2, seperti yang telah dia sampaikan pada wawancara berikut ini.

Peneliti: *“Apakah kamu memahami maksud dari soal nomor 2?”*

N17 : *“Iya bu, saya faham,”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan?”*

N17 : *“Tergantung soalnya, kalau soalnya yang ada rumus-rumusny saya sering menuliskannya.”*

Peneliti: *“Kenapa kamu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyaka?”*

N17 : *“Supaya lebih mudah dalam mengerjakan soal tersebut.”*

Peneliti: *“Apakah soal nomor 2 hanya ada satu cara penyelesaian?”*

N17 : *“Tidak, untuk menyelesaikan soal nomor 2 ada beberapa penyelesaian, salah satunya penyelesaian yang saya gunakan.”*

Peneliti: *“Lalu, apakah kamu menggunakan cara lain itu juga?”*

N17 : *“Tidak, saya hanya menggunakan satu cara tersebut.”*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Pada observasi peneliti, subjek dapat mengerjakan soal dengan teliti dan cermat serta gigih dalam menyelesaikannya yang sesuai dengan indikator keempat ini. Meskipun pada saat menyelesaikan soal tersebut subjek N17 sedikit merasa bingung karena lupa dengan rumusnya. Pada wawancara tersebut dibawah ini menunjukkan bahwa N17 sempat merasa bingung, namun subjek N17 dapat memahami soal dengan baik dan mencoba menjawab pertanyaan dari peneliti, serta tetap mencari dan mengingat rumus apa yang dipakai untuk menyelesaikan soal tersebut. hasil analisis ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek N17 sebagai berikut:

Peneliti: *“Menurut kamu, apakah soal nomor 2 ini sulit?”*

N17 : *“Tidak bu, tapi saya sedikit lupa dengan rumusnya.”*

Peneliti: *“Kenapa lupa? Lalu bagaimana bisa kamu menyelesaikan soal nomor 2?”*

N17 : *“Karena rumus atau syarat untuk mencari kedudukan dua garis itu ada beberapa, dan saya tidak mengingat semua rumusnya hehehe kalau untuk menyelesaikan soal nomor 2 ini saya berusaha mengingat rumusnya dan alhamdulillah saya bisa.”*

5) Reflektif

Dilihat dari indikator ini, subjek N17 sadar terhadap apa yang diketahui dan apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal nomor 2. Subjek N17 juga mampu mengidentifikasi soal dengan mengemukakan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Selain itu subjek N17 mampu mengkomunikasikan ide. Hasil analisis ini didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2?”*

N17 : *“Persamaan garis $x + y = 5$ dan persamaan garis $y = 2x - 4$.”*

Peneliti: *“Ada lagi selain itu?”*

N17 : *“Tidak”*

Peneliti: *“Apa yang ditanyakan pada soal?”*

N17 : *“Mencari kedudukan suatu garis”*

Peneliti: *“Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal nomor 2?”*

N17 : *“Untuk soal nomor 2 saya mencari m_1 dari persamaan $y = 2x - 4$ dari m_2 persamaan $x + y = 5$ yang sebelumnya persamaan ini saya ubah menjadi $y = -x + 5$. Untuk persamaan yang pertama diketahui $m_1 = 2$ dan untuk persamaan kedua diketahui $m_2 = -1$.”*

Peneliti: *“Lalu cara kamu selanjutnya?”*

N17 : *“Setelah diketahui kedua gradien dari masing-masing persamaan tersebut, saya mencari syarat kedudukan kedua garis. Syarat kedudukan kedua garis ada beberapa, tetapi pada penyelesaian saya ini yang sesuai dengan kedudukan dua garis yaitu berpotongan tegak lurus dimana jika $m_1 \neq m_2$ dan $m_1 \times m_2 = -1$.”*

Peneliti: *“Apa jawaban kamu dari soal nomor 2?”*

N17 : *“jawaban saya yaitu kedudukan kedua garis tersebut berpotongan tidak tegak lurus, karena $m_1 = -1$ dan $m_2 = 2$ yang berarti berpotongan karena $m_1 \neq m_2$ dan yang dimaksud tidak tegak lurus itu soalnya $m_1 \times m_2 = -1 \times 2 = -2 \neq -1$ ”*

6) Aplikasi

Dalam indikator keenam ini subjek N17 dapat menerapkan matematika kedalam kehidupan sehari-hari di lingkungannya yaitu dengan membantu ibunya berjualan, artinya subjek N17 sudah memenuhi indikator keenam ini seperti yang diungkapkan dalam dialog wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu juga menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari?”*

N17 : *“Iya bu saya menerapkan matematika kedalam kehidupan sehari-hari dengan cara membantu ibu saya berjualan di warung, kalau setiap hari libur saya menggantikan ibu menjadi kasir di toko.”*

7) Apresiasi

Pada indikator ini subjek N17 memiliki motivasi untuk belajar matematika, dia termotivasi dari teman-teman dan orang tuanya. Selain itu subjek N17 juga giat belajar matematika, karena memiliki alasan tersendiri yaitu supaya tetap bisa mempertahankan prestasinya di sekolah seperti yang diucapkan dalam dialog sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu senang saat diberikan soal no 2?”*

N17 : *“Senang sih bu, soalnya saya jarang mendapatkan soal yang seperti ini.”*

Peneliti: *“Apa alasan kamu?”*

N17 : *“Karena saya sedikit lupa dengan soal yang seperti ini, jadi saya bisa belajar dan membaca kembali materi yang menyangkut penyelesaian pada soal ini.”*

Peneliti: *“Apakah saat belajar matematika ada dorongan dari orang tua?”*

N17 : *“Pasti bu, tidak hanya dari orang tua saja tetapi juga dari teman teman.”*

Peneliti: *“Apakah kamu termasuk berprestasi dalam bidang matematika?”*

N17 : *“Iya bu, meskipun begitu saya akan tetap berusaha untuk lebih giat lagi dalam belajar matematika supaya bisa tetap mendapatkan prestasi di sekolah.”*

Dari paparan hasil wawancara pada penyelesaian dua soal tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek N17 yang memiliki disposisi matematis tinggi sudah memenuhi semua indikator yang peneliti harapkan, yaitu memiliki rasa percaya diri, keingintahuan yang tinggi. Selanjutnya pada penyelesaian soal subjek N17 dapat memenuhi indikator ketiga yaitu fleksibel dimana dapat menemukan cara lain untuk menyelesaikan soal yang diberikan, meskipun subjek N17 tidak dapat menemukan cara lain untuk menyelesaikan soal nomor 2. Tetapi subjek N17 memiliki sikap yang gigih yaitu bertekad kuat dalam menyelesaikan soal, dan dapat memonitor serta merefleksikan pemikiran dan

kinerjanya serta memiliki sikap mengapresiasi dan dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

2) Subjek Z31

a. Soal no. 1 (N1)

Dibawah ini merupakan hasil jawaban dari Z31 untuk soal nomor satu.

Titik potong terhadap sumbu x dan sumbu y dari persamaan

$$3x - 7y = -21$$

a) mencari titik potong sumbu x

$$-7y = -3x - 21$$

$$-7(0) = -3x - 21$$

$$3x = -21$$

$$x = \frac{-21}{3}$$

$$x = -7$$

$$(-7, 0)$$

b) mencari titik potong sumbu y

$$-7y = -3x - 21$$

$$-7y = -3(0) - 21$$

$$-7y = -21$$

$$y = \frac{-21}{-7}$$

$$y = 3$$

$$(0, 3)$$

JS1-Z31

Gambar 4.3 Jawaban Soal No. 1 Subjek Z31

Berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa:

1) Kepercayaan Diri

Pada tahap ini subjek Z31 mampu mengkomunikasikan ide yang dia punya untuk menyelesaikan soal yang diberikan, dengan mensubstitusikan kedalam rumus. Namun subjek Z31 tidak menuliskan apa yang diketahui dalam soal, subjek hanya menuliskan apa yang dicari dan langsung menjawab soal nomor 1. Namun, subjek dapat menjawab soal dengan baik dan sangat percaya diri dalam mengemukakan gagasannya dan yakin dengan kebenaran

jawabannya. Hasil analisis ini didukung dengan hasil wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu memahami soal nomor 1?”*

Z31 : *“Iya”*

Peneliti: *“Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?”*

Z31 : *“Saya yakin”*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

analisis peneliti pada indikator ini subjek Z31 sering menjumpai soal yang cara penyelesaiannya sama dengan soal nomor 1. Selain itu dalam belajar matematika subjek tidak hanya menggunakan satu sumber saja tetapi juga menggunakan sumber yang lainnya seperti buku paket dan internet. Subjek tidak setiap hari belajar matematika, namun subjek mempunyai minat dan rasa ingin tahu dalam belajar matematika. Hal ini diketahui dalam cuplikan hasil wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu setiap hari belajar matematika?”*

Z31 : *“Tidak, karena saya harus belajar yang lain.”*

Peneliti: *“Kapan kamu belajar matematika?”*

Z31 : *“Ketika ada pelajaran dan diwaktu luang jika mood saya pengen hehehe, karena jika ada pelajaran matematika kita diwajibkan untuk mempelajarinya dirumah. Karena menurut saya jika belajar itu dipaksakan atau tidak sesuai dengan mood saya maka apa yang saya pelajari tidak akan masuk kedalam otak.”*

Peneliti: *“Apakah kamu belajar matematika atas kemauan kamu sendiri?”*

Z31 : *“Iya, saya belajar matematika atas kemauan saya sendiri, tetapi jika saya tidak mau belajar maka orang tua akan terus menyuruh sampai saya mau dan akan terus memantau saya sampai selesai belajarnya.”*

Peneliti: *“Apakah kamu sering menjumpai soal yang cara penyelesaiannya seperti soal nomor 1?”*

Z31 : *“Sering bu, di LKS banyak soal yang serupa dengan soal nomor ini.”*

Peneliti: *“Buku apa saja yang kamu gunakan untuk mengerjakan soal nomor 1?”*

Z31 : *“Saya memakai buku LKS intan pariwisata, buku paket biru, dan buku kumpulan soal dari bimbel.”*

Peneliti: *“Apakah kamu juga mencari sumber lain untuk mengerjakan soal nomor 2?”*

Z31 : *“Iya, dari internet untuk memastikan cara yang saya gunakan sudah benar.”*

3) Fleksibel

Dalam mengerjakan soal nomor 1 ini subjek Z31 tidak merasa kesulitan , meskipun tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal subjek tetap dapat menyelesaikan jawabannya dengan baik dan benar. Subjek menggunakan satu cara untuk menyelesaikan soal tetapi subjek dapat menyebutkan cara yang lainnya, seperti yang dipaparkan subjek pada saat wawancara kepada peneliti sebagai berikut.

Peneliti: *“Dalam mengerjakan soal nomor 1, apakah kamu mengalami kesulitan?”*

Z31 : *“Tidak, karena saya sudah memahami soal.”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal?”*

Z31 : *“Tidak tentu, karena saya biasanya langsung menuliskan apa yang diketahui dan langsung menjawabnya.”*

Peneliti: *“Apakah soal nomor 1 hanya ada satu penyelesaian?”*

Z31 : *“Tidak, ada cara lain untuk menyelesaikan soal nomor 1.”*

Peneliti: *“Apakah kamu bisa menyebutkan dengan cara apa untuk mengerjakan soal nomor 1 selain cara yang kamu gunakan tersebut?”*

Z31 : *“Iya, cara lain yang digunakan untuk mengerjakan soal nomor 1 yaitu dapat menggambarnya menggunakan grafik koordinat.”*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Subjek Z31 dalam menyelesaikan soal nomor 1 sangat gigih untuk menemukan jawaban, subjek tetap berusaha mencari jawaban yang terbaik untuk menyelesaikan soal meskipun sudah bisa. Subjek mempunyai rasa kegigihan dan ketekunan dalam menyelesaikan soal nomor 1, artinya subjek Z31 sudah memenuhi indikator keempat ini dengan diperkuat dalam hasil wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah soal nomor 1 termasuk soal yang sulit?”*

Z31 : *“Tidak, karena saya telah memahami soal dan memahami cara penyelesaiannya.”*

Peneliti: *“Jika kamu merasa sulit dalam mengerjakan soal matematika, apakah kamu akan tetap berusaha untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin?”*

Z31 : *“Iya, karena jika saya mengerjakan dengan sebaik-baiknya maka hasilnya akan baik, meskipun nantinya ada kesalahan setidaknya saya sudah berusaha.”*

5) Refleksi

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1?”*

Z31 : *“Dari soal nomor 1 itu yang saya ketahu adalah persamaan garis”*

Peneliti: *“Dan apakah yang ditanyakan?”*

Z31 : *“Yang ditanyakan itu mencari titik potong sumbu x dan sumbu y dari persamaan yang telah diberikan”*

Peneliti: *“Bagaimana cara atau langkah kamu dalam menyelesaikan soal nomor 1 tersebut?”*

Z31 : *“Yang pertama saya menuliskan persamaan tersebut kemudian saya pindahkan ruas untuk yang bervariasi y saya taruh di depan sama dengan, kemudian yang dibelakang sama dengan tersebut saya taruh variabel x. Kemudian untuk mencari titik potong sumbu x maka untuk mencari titik potong sumbu x saya mengkalikan variabel y dengan 0 setelah itu dihitung dan ketemu jawabannya*

seperti pada hasil penyelesaian saya itu. Saya bingung bu buat menjelaskannya hehehe.”

Peneliti: *“Tapi apakah kamu selesai mengerjakan kamu menelitinya kembali?”*

Z31 : *“Iya bu, karena saya takut jika masih ada yang salah.”*

6) Aplikasi

Dalam indikator ini Subjek Z31 dapat memberikan contoh soal dalam kehidupan sehari-hari yang serupa dengan soal nomor 1, seperti yang dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Dari soal nomor 1, apakah kamu bisa memberikan contoh soal yang dapat kamu temui dalam kehidupan sehari-hari?”*

Z31 : *“Iya bu bisa, misalkan saja di suatu kota X di Pulau Jawa mengalami pertambahan penduduk tiap tahunnya selalu tetap. Pada tahun 2005 dan tahun 2011 jumlah penduduk di kota itu berturut-turut adalah 600.000 orang dan 900.000 orang, berapa jumlah penduduk di kota itu pada tahun 2015. Dalam soal yang saya misalkan itu dapat dikerjakan menggunakan rumus persamaan garis dengan menggunakan titik potong sumbu x dan sumbu y.”*

7) Apresiasi

Berdasarkan apa yang diungkapkan oleh subjek Z31 tersebut mempunyai ketertarikan dalam matematika dan semangat yang tinggi dalam belajar

matematika. Hasil analisis ini didukung oleh cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Peneliti: “Apakah kamu semangat dalam belajar matematika?”

Z31 : “Saya sangat semangat dalam belajar matematika”

Peneliti: “Apa alasan kamu?”

Z31 : “Karena saya lebih senang belajar matematika daripada belajar pelajaran lainnya”

b) Soal no. 2

Dibawah ini merupakan hasil jawaban dari Z31 untuk soal nomor 2

diketahui $x + y = 5$ dan garis $y = 2x - 9$ tentukan kedudukan
 kedua garis tersebut
 a). $x + y = 5$
 $y = -x + 5$
 $m_1 = -1$
 b). $y = 2x - 9$
 $m_2 = 2$
 $m_1 \cdot m_2 \neq -1$
 $m_1 = m_2 = -2$
 $-1 \neq 2 = -2$
 \therefore Dua garis berpotongan tidak tegak lurus.

JS2-Z31

Gambar 4.4 Jawaban Soal No. 2 Subjek Z31

Berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa:

1) Kepercayaan Diri

Berdasarkan gambar 4.4 dapat dilihat bahwa subjek Z31 memiliki rasa percaya diri dan mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan baik serta dapat menjawabnya dengan benar, meskipun dalam penyelesaiannya subjek tidak menuliskannya dengan lengkap. Pada tahap ini subjek sudah memenuhi

indikator yang pertama, seperti yang dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Bisakah kamu mengerjakan soal nomor 2?”*

Z31 : *“Iya, saya dapat mengerjakan soal nomor 2*

Peneliti: *“Bagaimana bisa kamu menyimpulkan kalau nomor 2 jawabannya adalah berpotongan tidak tegak lurus?”*

Z31 : *“Karena dapat dilihat dari jawaban saya dan penyelesaiannya yang menyatakan bahwa kedua garis tersebut berpotongan tidak tegak lurus. Pernyataan dua garis berpotongan tidak tegak lurus berbunyi jika gradien 1 tidak sama dengan gradien 2 dan jika gradien 1 dikalikan gradien 2 hasilnya bukan negatif 1 maka dikatakan berpotongan tidak tegak lurus. Pernyataan tersebut sesuai dengan jawaban saya yang hasilnya $m_1 = -1$ dan $m_2 = 2$ yang artinya $m_1 \neq m_2$, serta $m_1 \times m_2 = -1 \times 2 = 2 \neq -1$.*

Peneliti: *“Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?”*

Z31 : *“Iya, saya yakin dengan jawaban yang saya berikan.”*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

Dalam menyelesaikan soal nomor 2, subjek Z31 dapat menyelesaikannya dengan baik meskipun subjek tidak mengetahui cara lain untuk menyelesaikan soal tersebut. Saat subjek Z31 menghadapi soal yang ditasanya kurang menguasai, maka dia akan mencari alternatif lain untuk penyelesaiannya dan bertanya kepada teman maupun gurunya. Hasil analisis tersebut juga didukung

oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek Z31 sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 2?”*

Z31 : *“Tidak, saya tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal nomor 2.”*

Peneliti: *“Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal matematika, apa yang akan kamu lakukan?”*

Z31 : *“Saya akan mencoba memahami soal itu, kemudian mencari materi dan contoh soal. Jika masih tidak mengerti ataupun faham, saya akan mencari alternatif lain untuk menyelesaikan soal tersebut misalnya bertanya kepada teman ataupun kepada guru.”*

3) Fleksibel

Menurut subjek Z31 soal nomor 2 ini tergolong soal yang mudah. Subjek menyelesaikan soal nomor 2 menggunakan satu cara, karena menurut subjek untuk menyelesaikan soal tersebut hanya ada satu cara saja. Meskipun hanya menggunakan satu cara, subjek Z31 sangat baik dalam memahami soal dan tahu apa yang harus dia tuliskan seperti pada hasil wawancara berikut ini.

Peneliti: *“Apakah kamu memahami maksud dari soal nomor 2?”*

Z31 : *“Iya, saya memahami soal nomor 2.”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang kamu ketahui dan apa yang ditanyakan ?”*

Z31 : *"Tidak tentu, saya akan menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan jika saya mengalami kesulitan dalam memahami soal dan jika ada perintah untuk menuliskannya secara terperinci."*

Peneliti: *"Kenapa kamu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan?"*

Z31 : *"Karena untuk mempermudah dalam menyelesaikan soal tersebut"*

Peneliti: *"Apakah soal nomor 2 hanya ada satu cara penyelesaian?"*

Z31 : *"Iya bu, soalnya caranya hanya itu saja untuk mengetahui kedudukan dari kedua garis tersebut?"*

Peneliti: *"Lalu apakah kamu menggunakan cara lain untuk menyelesaikan soal nomor 2?"*

Z31 : *"Tidak, saya tidak menggunakan cara lain soalnya caranya Cuma itu saja."*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Menurut analisis dari peneliti, subjek Z31 sangat tekun untuk menemukan jawaban dari soal nomor 2. Subjek mengerjakannya dengan teliti dan cermat, serta gigih dalam menyelesaikan soal meskipun penulisan jawaban ada yang tidak di tulis namun jawabannya sudah benar. Subjek juga mengemukakan kepada peneliti bahwa soal nomor 2 ini tergolong soal yang mudah. Hasil analisis ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek Z31 sebagai berikut.

Peneliti: *“Menurut kamu apakah soal nomor 2 ini tergolong soal yang sulit?”*

Z31 : *“Tidak, menurut saya soal ini sangat mudah”*

5) Reflektif

Dilihat dari indikator ini subjek Z31 sadar terhadap apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal nomor 2. Subjek juga mampu mengidentifikasi masalah dengan mengemukakan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal. Selain itu, subjek mampu mengkomunikasikan ide seperti yang dijelaskan pada wawancara berikut.

Peneliti: *“Bagaimana kamu bisa menyelesaikan soal nomor 2?”*

Z31 : *“Karena saya memahami soal dan mengerjakannya dengan rumus yang sesuai dengan buku”*

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal?”*

Z31 : *“Dari soal nomor 2 yang saya ketahui yaitu persamaan”*

Peneliti: *“Apa yang ditanyakan?”*

Z31 : *“Mencari kedudukan kedua garis”*

Peneliti: *“Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal nomor 2?”*

Z31 : *“Yang pertama saya mencari gradien dari persamaan yang pertama saya mencari gradien dari persamaan yang pertama, kemudian setelah gradien satu ditemukan maka langkah selanjutnya mencari gradien kedua dari persamaan yang kedua. Setelah ditemukan kedua gradien $m_1 = -1$ dan $m_2 = 2$ maka dapat disimpulkan bahwa*

$m_1 \neq m_2$ yang berarti berpotongan dan $m_1 \times m_2 = -1 \times 2 = -2 \neq -1$ yang berarti tidak tegak lurus. Jadi kedudukan kedua garis tersebut adalah berpotongan tidak tegak lurus.

6) Aplikasi

Berdasarkan wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui bahwa subjek juga menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-harinya dengan cara membantu kedua orang tuanya berjualan. Hasil analisis ini dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu juga menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari kamu?”*

Z31 : *“Iya bu, saya juga menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari saya, karena setiap hari saya selalu membantu ibu dan ayah saya berjualan sosis dan es dirumah.”*

7) Apresiasi

Pada indikator yang terakhir ini, subjek Z31 sangat terapresiasi dalam belajar matematika karena subjek merasa senang pada saat belajar matematika. Selain itu subjek juga memiliki dorongan dari orang terdekatnya, seperti sahabat dan juga kedua orang tuanya sehingga dia bisa lebih semangat dalam belajar matematika meskipun belum pernah mendapatkan prestasi di sekolah seperti pada penjelasan wawancara berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu merasa senang saat diberikan soal nomor 2?”*

Z31 : *“Iya bu, saya senang saat diberikan soal nomor 2.”*

Peneliti: *“Apa alasan kamu?”*

Z31 : *“Saya senang karena saya merasa bisa hehe”*

Peneliti: *“Apakah saat belajar matematika ada dorongan dari orang tua ataupun teman?”*

Z31 : *“Ada bu, saya senang belajar matematika karena teman sebangku saya pintar dalam matematika jadi saya selalu bertanya dengan teman saya jika saya mengalami kesulitan atau pada saat saya tidak faham. Hal tersebut mendorong saya untuk lebih meningkatkan belajar saya pada pembelajaran matematika, selain itu orang tua saya juga sering mengingatkan saya untuk terus belajar supaya tidak lupa dengan materi-materi yang sudah dipelajari.”*

Peneliti: *“Apakah kamu termasuk siswa yang berprestasi dalam bidang matematika?”*

Z31 : *“Tidak bu, karena saya belum pernah menndapatkan prestasi dari sekolah.”*

Dari paparan hasil wawancara pada penyelesaian dua soal tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek Z31 yang mempunyai disposisi matematis tinggi sudah memenuhi semua indikator yang peneliti harapkan yaitu memiliki rasa percaya diri, minat dan rasa ingin tahu, fleksibilitas dalam mencari alternatif penyelesaian yang lain, bertekad kuat atau gigih dalam menyelesaikan soal, reflektif karena dapat memonitor dan merefleksikan hasil kinerjanya, serta dapat mengapresiasi dan mengaplikasikan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

3) Subjek D07

a. Soal no.1 (N1)

Dibawah ini merupakan hasil jawaban dari D07 untuk soal nomor satu.

$$\begin{aligned}
 3x - 7y &= -21 \\
 \text{jika } x &= 0 \\
 3 \cdot 0 - 7y &= -21 \\
 -7y &= -21 \\
 y &= \frac{-21}{-7} \\
 &= 3 \cdot (0,3)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{jika } y &= 0 \\
 3x - 7 \cdot 0 &= -21 \\
 3x &= -21 \\
 x &= \frac{-21}{3} \\
 &= -7 \\
 &= (-7,0)
 \end{aligned}$$

Gambar 4.5 Jawaban Soal No.1 Subjek D07

Berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa:

1) Kepercayaan Diri

Pada tahap ini, subjek D07 menjelaskan penyelesaiannya dengan menggunakan caranya sendiri. Namun subjek kurang percaya diri dalam mengemukakan hasil penyelesaiannya meskipun jawabannya sudah benar, hasil analisis tersebut juga didukung oleh hasil jawaban dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu memahami soal nomor 1?”*

D07 : *“Insyaallah faham bu”*

Peneliti: *“Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu tuliskan?”*

D07 : *“Tidak terlalu yakin bu.”*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

Dalam menyelesaikan soal nomor 1, subjek D07 mampu menyelesaikannya dengan baik dan menemukan jawaban menggunakan caranya sendiri tanpa dituliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Saat mengerjakan soal nomor 1 subjek tidak merasa kesulitan, subjek D07 juga mencari referensi lain untuk mengerjakannya selain menggunakan LKS dan buku paket dari sekolah. Subjen D07 belajar matematika tidak setiap hari, subjek hanya belajar matematika pada saat ada tugas dan pada saat akan menghadapi ujian sekolah. Berikut adalah jawaban hasil wawancara.

Peneliti: *“Apakah kamu setiap hari belajar matematika?”*

D07 : *“Tidak bu”*

Peneliti: *“Kenapa? Dan kapan kamu belajar matematika?”*

D07 : *“Karena banyak mata pelajaran lain yang perlu saya pelajari, sedangkan saya hanya belajar matematika jika ada tugas dan mau ujian saja.”*

Peneliti: *“Apakah kamu belajar matematika atas kemauan kamu sendiri?”*

D07 : *“Iya bu”*

Peneliti: *“Buku apa saja yang kamu gunakan untuk belajar matematika ?”*

D07 : *“Buku LKS intan pariwisata dan buku paket dari sekolah bu”*

Peneliti: *“Apakah kamu juga menggunakan sumber lain untuk mengerjakan soal nomor 1?”*

D07 : *“Iya bu, saya menggunakan buku paket dan buku LK*

3) Fleksibel

Dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek D07 tidak mengalami kesulitan sama sekali, karena subjek sudah merasa faham dengan soal tersebut. dalam penyelesaiannya subjek hanya menggunakan satu cara saja, karena menurutnya hanya ada satu cara tersebut untuk menyelesaikannya. Hasil analisis ini didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Peneliti: *“dalam mengerjakan soal nomor 1, apakah kamu menemukan kesulitan?”*

D07 : *“Tidak bu”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal?”*

D07 : *“Tidak selalu”*

Peneliti: *“Kenapa?”*

D07 : *“Karena saya lebih suka yang simpel, ga suka menjabarkan jawaban.”*

Peneliti: *“apakah soal nomor 1 hanya ada satu penyelesaian?”*

D07 : *“Menurut saya iya, karena dari buku yang saya temui penyelesaiannya hanya ada 1.”*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Subjek D07 sangat tekun untuk menemukan jawaban dari soal nomor 1, dia berusaha untuk mencari solusi dari soal nomor 1. Meskipun subjek D07 merasa tidak yakin akan jawabannya, tetapi subjek sudah menjawabnya dengan

benar, karena subjek D07 mempunyai rasa kegigihan dan ketekunan dalam menyelesaikan soal nomor 2 oleh sebab itu subjek sudah memenuhi indikator keempat disposisi matematis. Hasil analisis tersebut juga didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek D07 sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah soal nomor 1 tergolong soal yang sulit?”*

D07 : *“Tidak”*

Peneliti: *“Jika kamu merasa sulit dalam mengerjakan soal matematika, apakah kamu akan tetap berusaha untuk menyelesaikannya dengan sebaik mungkin?”*

D07 : *“Iya bu, saya akan berusaha untuk menyelesaikannya.”*

5) Reflektif

Pada indikator ini, subjek sudah cukup memahami terhadap apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta apa yang dibutuhkan untuk menyelesaikan soal nomor 2. Subjek juga sudah mampu mengidentifikasi soal dengan baik meskipun tanpa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada jawaban, tetapi subjek dapat mengemukakan kepada peneliti tentang apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal seperti yang telah disampaikan oleh subjek D07 sebagai berikut.

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1?”*

D07 : *“Persamaan garisnya”*

Peneliti: *“Apa yang ditanyakan?”*

D07 : *“Mencari sumbu x dan sumbu y dari persamaan yang diberikan”*

Peneliti: *“Bagaimana cara kamu untuk menyelesaikan soal nomor 2?”*

D07 : *“Saya menyelesaikannya dengan menggunakan pertolongan titik potong garis dengan sumbu koordinat”*

Peneliti: *“Apakah selesai mengerjakan kamu selalu menelitinya kembali?”*

D07 : *“Iya bu, tetapi hanya bagian yang essay saja. Kalau soalnya pilihan ganda saya jarang menelitinya lagi”*

6) Aplikasi

Subjek D07 belum mampu memberika contoh soal yang berkaitan dengan soal nomor 1, oleh karena itu subjek belum mampu memenuhi indikator keenam ini seperti yang diungkapkan dalam wawancara berikut.

Peneliti: *“Dari soal nomor 1, apakah kamu bisa memberikan contoh soal yang dapat kamu temui dalam kehidupan sehari-hari?”*

D07 : *“Belum bisa bu hehe”*

7) Apresiasi

Dalam indikator yang terakhir ini, subjek D07 semangat dalam belajar matematika yang dikarenakan subjek merasa soal yang dikerjakan mudah dan subjek mampu menyelesaikan soal tersebut sehingga subjek menjadi lebih semangat dalam mengerjakan soal. Hasil analisis disampaikan subjek dalam wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu semangat dalam belajar matematika?”*

D07 : *“Semangat kok bu hehe”*

Peneliti: *“Bagaimana bisa semangat?”*

D07 : *“Karena soalnya mudah, jadi saya semangat buat ngerjan.”*

b. Soal no. 2 (N2)

Dibawaah ini merupakan hasil jawaban dari D07 untuk soal nomor 2.

(2)^A $x+y=5$
 $y=-x+5$
 $m_a = -1$

b) $y=2x-4$
 $m_b = 2$
 $m_a \times m_b$
 -1×2
 $= -2$

Jadi, dua garis
dikatakan berpotongan
tidak tegak lurus
jika $m_1 \neq m_2$ dan
 $m_1 \times m_2 \neq -1$

JS2-D07

Gambar 4.4 Jawaban Soal No. 2 Subjek D07

Berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa:

1) Kepercayaan Diri

Pada tahap ini, subjek D07 mengkomunikasikan ide yang dia punya untuk menyelesaikan soal nomor 2 dengan menggunakan rumus yang sesuai di buku. Namun subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, subjek D07 langsung mengerjakan soal tersebut dengan mencari gradien 1 dan gradien 2. Dengan jawaban yang telah diberikan subjek D07 mempunyai rasa kepercayaan diri dalam menyelesaikan soal nomor 2. Hasil

analisis ini didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Peneliti: *“Bisakah kamu mengerjakan soal nomor 2?”*

D07 : *“Bisa bu”*

Peneliti: *“Bagaimana bisa kamu menyimpulkan bahwa nomor 2 jawabannya adalah berpotongan tidak tegak lurus?”*

D07 : *“Karena jawaban saya sudah memenuhi syarat dari kedudukan dua garis berpotongan tidak tegak lurus, yaitu jika $m_1 \neq m_2$ maka kedua garis tersebut berpotongan dan $m_1 \times m_2 \neq -1$ maka kedua garis tersebut tidak tegak lurus.”*

Peneliti: *“Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?”*

D07 : *“Yakin bu heheh”*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

Pada indikator ini subjek D07 tidak mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal nomor 2. Jika dalam pembelajaran matematika subjek menjumpai soal yang mudah maupun sulit, subjek tetap mengerjakannya dengan meminta bantuan temannya maupun guru. Berikut adalah hasil wawancara dengan subjek D07.

Peneliti: *“Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 2?”*

D07 : *“Tidak”*

Peneliti: *“Jika kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal, apa yang akan kamu lakukan?”*

D07 : *“Kalau saya mengalami kesulitan pada saat mengerjakan soal, saya akan bertanya kepada teman sebangku bu. Kalau teman saya juga tidak bisa saya biasanya langsung bertanya kepada guru, atau kalau biasanya saya juga browsing di internet bu.”*

3) Fleksibel

Dalam mengerjakan soal nomor 2 subjek D07 sudah cukup memahami maksud dari soal tersebut, meskipun dalam penyelesaiannya subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Tetapi biasanya subjek D07 menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, karena dengan menuliskan itu dapat mempermudah guru dalam mengoreksi hasil penyelesaiannya. Selain itu, subjek juga menyelesaikan soal nomor 2 hanya menggunakan satu cara saja karena hanya ada cara tersebut untuk menyelesaikan soal nomor 2 dan tidak ada cara lain. Hasil analisis tersebut juga didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan dengan subjek D07 sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu memahami soal nomor 2?”*

D07 : *“Iya bu, saya sudah cukup faham.”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan?”*

D07 : *“Tidak selalu bu, jika saya sudah faham saya lebih sering tidak menuliskannya tapi kalau soalnya suruh menjabarkan ya saya tulis.”*

Peneliti: *“Apa alasan kamu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan?”*

D07 : *“Karena menurut saya dengan menuliskan itu guru akan lebih mudah untuk mengoreksinya karena caranya berurutan”*

Peneliti: *“Apakah soal nomor 2 hanya ada satu cara penyelesaian?”*

D07 : *“Iya bu, karena itu menyesuaikan sama syaratnya. Karena syaratnya sudah saya jelaskan tadi.”*

Peneliti: *“Lalu apakah kamu menggunakan cara lain?”*

D07 : *“Tidak bu, karena caranya hanya itu saja.”*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Dalam mengerjakan soal nomor 2 ini subjek D07 menganggap jika soal yang diberikan cukup mudah, subjek terlihat tekun dan gigih untuk menyelesaikan soal nomor 2 dengan menghasilkan jawaban yang benar dan cara yang lebih ringkas. Hasil analisis tersebut juga didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek D07 sebagai berikut.

Peneliti: *“Menurut kamu, apakah soal nomor 2 ini sulit?”*

D07 : *“Tidak bu, soalnya mudah menurut saya.”*

5) Reflektif

Subjek D07 dalam menyelesaikan soal nomor 2 sudah cukup memahami dan mampu mengidentifikasi masalah dengan baik, tetapi subjek tidak dapat mengemukakan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal di lembar jawabannya. Namun subjek D07 dapat mengungkapkan apa yang

diketahui dan apa yang ditanyakan dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti sebagai berikut.

Peneliti: *“Bagaimana kamu bisa menyelesaikan soal nomor 2?”*

D07 : *“Bisa bu, karena saya kan sudah faham jadi mudah untuk menyelesaikannya.”*

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2?”*

D07 : *“Persamaan $x + y = 5$ sama persamaan $y = 2x - 4$ ”*

Peneliti: *“Lalu apa yang ditanyakan dari soal nomor 2?”*

D07 : *“Mencari kedudukan dari kedua garis tersebut”*

Peneliti: *“Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal nomor 2?”*

D07 : *“Yang pertama saya mencari gradiennya dulu bu dari masing-masing persamaan tersebut, lalu saya masukkan kedalam syarat yang saya sebutkan tadi.”*

6) Aplikasi

Dalam indikator ini subjek D07 menjelaskan jika matematika sering sekali dia jumpai dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam kegiatan jual beli. Selain itu masih banyak kegunaan matematika dalam kehidupan tanpa disadari, seperti yang dijelaskan subjek D07 pada saat wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu juga menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari kamu?”*

D07 : *“Iya bu, matematika pasti banyak diterapkan dalam kehidupan kita seperti berdagang, menghitung jarak ataupun kecepatan kita saat*

dijalan dan masih banyak lagi kok bu meskipun terkadang jarang kita sadari heheh.”

7) Apresiasi

Subjek D07 sangat senang pada saat diberikan soal matematika apalagi soal yang menurut dia belum terlalu faham, itu akan membuatnya lebih terasa tertantang dengan soal tersebut. selain itu subjek juga merasa termotivasi untuk belajar, dalam belajar matematika subjek juga mendapat dorongan dari ibunya sehingga dia akan lebih semangat untuk mendapatkan prestasi di sekolah. Hasil analisis tersebut dijelaskan subjek D07 pada wawancara berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu merasa senang saat diberikan soal matematika?”*

D07 : *“Iya bu, apalagi kalau soalnya saya sudah paham pasti tambah semangat.”*

Peneliti: *“Apa alasan kamu?”*

D07 : *“Ya tadi, soalnya saya sudah memahami soal tersebut.”*

Peneliti: *“Kalau kamu tidak faham? Tidak jadi semangat?”*

D07 : *“Ya tetep semangat bu, itu malah memotivasi saya untuk belajar.”*

Peneliti: *“Apakah saat belajar matematika ada dorongan dari orang?”*

D07 : *“Pasti bu, terutama ibu saya.”*

Peneliti: *“Apakah kamu termasuk siswa berprestasi dalam bidang matematika?”*

D07 : *“Tidak bu, tapi saya selalu berusaha untuk menjadi yang terbaik diantara teman-teman saya hehe.”*

Dalam paparan hasil wawancara pada penyelesaian dua soal tersebut, dapat disimpulkan bahwa subjek D07 yang memiliki disposisi matematis sedang sudah memenuhi beberapa indikator yang peneliti harapkan meskipun ada indikator yang belum dimiliki oleh subjek. Dalam wawancara ini subjek D07 kurang percaya diri dalam mengemukakan gagasannya dan juga kurang yakin dengan kebenarannya jawabannya, oleh karena itu subjek D07 tidak memenuhi indikator yang pertama, namun pada saat menyelesaikan soal nomor 2 subjek D07 sudah merasa yakin dengan jawabannya yang artinya subjek sudah memenuhi indikator pertama ini dalam menyelesaikan soal nomor 2. Subjek D07 juga sudah memenuhi indikator-indikator yang lain, diantaranya memiliki keingintahuan yang tinggi, fleksibilitas, bertekad kuat, reflektif dan apresiasi matematika. Namun subjek D07 belum dapat memberikan contoh soal yang sesuai dengan soal nomor 1 yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, jadi dalam menyelesaikan soal nomor 1 subjek D07 belum memenuhi indikator yang keenam yaitu mengaplikasikan matematika dalam kehidupan. Tetapi pada saat menyelesaikan soal nomor 2, subjek mampu memberikan contoh penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari yang artinya subjek sudah memenuhi indikator keenam ini yaitu mengaplikasikan matematika kedalam kehidupan.

d) Subjek A04

Soal no. 1 (N1)

Dibawah ini merupakan hasil jawaban dari A04 untuk soal nomor 1.

① $3x - 7y = -21 \Rightarrow x = 0$
 $3 \cdot 0 - 7y = -21$
 $-7y = -21$
 $y = 3$
 $T_{P y} = (0, 3)$

$\Rightarrow y = 0$
 $3x - 7 \cdot 0 = -21$
 $3x = -21$
 $x = -7$
 $T_{P x} = (-7, 0)$

JS1-A04

Gambar 4.7 Jawaban Soal No. 1 Subjek A04

berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa:

1) Kepercayaan Diri

Pada tahap ini, subjek A04 mampu memahami soal yang diberikan dengan baik dan dengan jawaban yang benar. Subjek juga dapat mengkomunikasikan ide yang dia punya untuk menyelesaikan soal dengan caranya sendiri dan cukup percaya diri dalam mengemukakan gagasan, selain itu subjek juga merasa yakin dengan jawaban yang sudah diberikan seperti yang disampaikan dalam wawancara peneliti dengan subjek A04 sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu memahami soal nomor 1?”*

A04 : *“Iya memahami”*

Peneliti: *“Apakah kamu yakin dengan jawaban kamu?”*

A04 : *“Yakin”*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

Dalam menyelesaikan soal nomor 1, subjek A04 menyelesaikan dengan caranya sendiri tanpa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan. Dalam belajar matematika subjek A04 tidak belajar setiap hari, subjek belajar hanya pada saat ada jadwal pelajaran saja dan atas kemauannya sendiri. Selain itu subjek juga hanya memakai buku LKS dan buku catatan pribadinya dari sekolah, namun pada saat mengerjakan soal nomor 1 subjek tidak mencoba mencari sumber lain untuk menyelesaikan soal tersebut. Berdasarkan observasi peneliti dapat dilihat bahwa subjek A04 memiliki minat belajar matematika hanya pada saat dia ingin saja dan kurang mempunyai rasa ingin tahu dalam menyelesaikan soal nomor 1. Hasil analisis tersebut juga didukung dengan hasil wawancara sebagai berikut.

Peneliti : *“Apakah kamu setiap hari belajar matematika?”*

A04 : *“Tidak”*

Peneliti: *“Kenapa? dan kapan kamu belajar matematika?”*

D04 : *“Saya belajar matematika hanya sesuai dengan jadwal pelajaran sekolah. Jadi saya belajar matematika jika besok ada pelajaran, maka saya belajar malam harinya.”*

Peneliti: *“Apakah kamu belajar matematika atas kemauan kamu sendiri? Atau disuruh orang tua?”*

A04 : *“Saya belajar matematik atas kemauan saya sendiri”*

Peneliti: *“Buku apa saja yang gunakan untuk belajar matematika?”*

A04 : *“Untuk buku hanya menggunakan LKS dan buku catatan saya dari sekolah”*

Peneliti: *“Apakah kamu juga mencari sumber lain untuk mengerjakan soal nomor 1?”*

A04 : *“Untuk menyelesaikan soal nomor 1 saya hanya menggunakan LKS saja”*

3) Fleksibel

Percakapan hasil wawancara dengan subjek A04 dapat diketahui bahwa subjek mampu memahami soal dengan baik, selain itu subjek suka mampu menjelaskan cara dalam penyelesaiannya. Subjek menggunakan cara yang dianggapnya mudah untuk menyelesaikan soal nomor 1 dan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. selain itu subjek juga memeriksa hasil pekerjaan matematika setelah selesai mengerjakannya, seperti yang diungkapkan dalam dialog wawancara berikut.

Peneliti: *“Dalam mengerjakan soal nomor 1 apakah kamu mengalami kesulitan?”*

A04 : *“Sejauh ini tidak”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal pada jawaban kamu?”*

A04 : *“Iya terkadang, terutama jika soal tersebut berbentuk soal cerita.”*

Peneliti: *“Apa alasan kamu menuliskan itu?”*

A04 : *“Karena jika menuliskan itu akan mempermudah saya dalam mengerjakan soal tersebut.”*

Peneliti: *“Apakah soal nomor 1 hanya ada satu penyelesaian saja?”*

A04 : *“Tidak, soal nomor 1 ada 3 penyelesaian yaitu yang pertama mencari TP_x , Tpy , dan menggambar grafik untuk memperjelas jawaban.”*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Menurut subjek A04 soal nomor 1 termasuk soal yang tidak sulit, jika subjek A04 mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal subjek akan tetap mengerjakan dengan sebaik-baiknya. Hasil analisis ini didukung oleh hasil percakapan dalam wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah soal nomor 1 termasuk soal yang sulit?”*

A04 : *“Menurut saya tidak”*

Peneliti: *“Jika kamu merasa sulit dalam mengerjakan soal matematika, apakah kamu akan berusaha untuk mengerjakannya dengan sebaik mungkin?”*

A04 : *“Iya, karena sudah kewajiban siswa untuk mengerjakan tugas atau soal yang diberikan oleh guru.”*

5) Reflektif

Dalam menyelesaikan soal ini, subjek A04 mampu mengidentifikasi penyelesaian dengan tanpa mengemukakan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan, namun subjek mampu mengkomunikasikan kepada peneliti apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 1?”*

A04 : *“Yang saya ketahui dari soal tersebut yaitu tentang persamaan garis lurus dengan penyelesaian mencari titik potong sumbu x dan sumbu y dengan persamaan garis yang sudah diketahui”*

Peneliti: *“Dan apa yang ditanyakan pada soal tersebut?”*

A04 : *“Menentukan titik potong sumbu x dan sumbu y”*

Peneliti: *“Bagaimana cara atau langkah kamu dalam menyelesaikan soal nomor 1?”*

A04 : *“dengan mencari titik potong melalui persamaan $3x - 7y = -21$, jika yang dicari TPx maka dalam persamaan tersebut $y = 0$ dan jika yang dicari Tpy maka dalam persamaan tersebut $x = 0$. Dan dalam penyelesaian saya ketemu TPx = (-7,0) dan Tpy = (0,3).”*

Peneliti: *“Apakah selesai mengerjakan soal kamu selalu menelitinya kembali?”*

A04 : *“Iya, jika masih ada waktu.”*

6) Aplikasi

Pada indikator ini subjek A04 mampu memberikan contoh penerapan soal nomor 1 dalam kehidupan sehari-hari, yang artinya subjek A04 sudah memenuhi indikator keenam ini seperti yang telah disampaikan dalam dialog wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Dari soal nomor 1, apakah kamu bisa memberikan contoh soal yang dapat kamu temui dalam kehidupan sehari-hari?”*

A04 : *“Bisa bu, misalkan saya tarif sebuah ojek mobil ditentukan dengan persamaan $y = 2x + 5$ dengan y merupakan tarif sewa dalam*

ribuan dan x menyatakan jarak yang ditempuh dalam km. Gambarlah grafik dari persamaan tarif sewa ojek mobil tersebut.”

7) Apresiasi

Dalam indikator yang terakhir ini, subjek A04 memiliki semangat namun semangat tersebut berdasarkan suasana hatinya karena baginya semangat adalah kunci utama dalam belajar matematika dan apabila tidak semangat akan sulit dalam meraih cita-cita seperti yang diucapkan dalam dialog sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu semangat dalam belajar matematika?”*

A04 : *“Iya terkadang, tetapi juga tergantung suasana hati saya bu, jika saya sedang senang dan ingin maka saya akan lebih bersemangat.”*

Peneliti: *“Bagaimana bisa semangat?”*

A04 : *“Dengan menyadari kalau kita malas akan sulit untuk menggapai cita-cita kita, apalagi kan matematika sulit bu jadi kalau tidak semangat dalam belajar kita akan lebih mengalami kesulitan pada waktu diberikan soal hehe.”*

Soal no.2 (N2)

Dibawah ini merupakan hasil jawaban dari A04 untuk soal nomor 1.

② $m_1 \Rightarrow x+y=5$
 $y = \frac{-x}{m_1} + 5$, jadi $m_1 = -1$
 $m_2 \Rightarrow y = \frac{2x}{m_2} - 1$, jadi $m_2 = 2$
 Syarat garis berpotongan yaitu $m_1 \neq m_2$
 — — — tegak lurus yaitu $m_1 \times m_2 = -1$
 Dari pernyataan diatas $m_1 \neq m_2$ $\Rightarrow -1 \neq 2$, maka garis tersebut berpotongan, dan $m_1 \times m_2 = -1 \times 2 = -2 \neq -1$ maka garis tersebut tidak tegak lurus. jadi kesimpulannya, kedudukan kedua garis tersebut adalah berpotongan tidak tegak lurus.

JS-A04

Gambar 4.8 Jawaban Soal No. 2 Subjek A04

Berikut adalah analisis hasil tes dan hasil wawancara berdasarkan disposisi matematis siswa.

1) Kepercayaan Diri

Berdasarkan gambar 4.8 dapat dilihat bahwa subjek A04 memiliki rasa percaya diri dan yakin akan jawaban yang diberikan, serta mampu menyelesaikan soal nomor 2 dengan baik dan menjawabnya dengan benar. Pada tahap ini subjek A04 sudah memenuhi indikator yang pertama seperti yang sudah dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Bisakah kamu mengerjakan soal nomor 2?”*

A04 : *“Bisa, meskipun ada sedikit kesulitan.”*

Peneliti: *“Bagaimana bisa kamu menyimpulkan bahwa soal nomor 2 jawabannya adalah berpotongan tidak tegak lurus?”*

A04 : *“Dengan cara mencari m_1 dan m_2 lalu mencocokkannya dengan syarat garis berpotongan tidak tegak lurus.”*

Peneliti: *“Apakah kamu yakin dengan jawaban yang kamu berikan?”*

A04 : *“Insyaallah yakin”*

2) Keingintahuan (minat dan rasa ingin tahu)

Dalam mengerjakan soal nomor 2, subjek A04 mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal tersebut. Namun pada saat subjek mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal matematika, maka subjek akan berusaha mencari solusi untuk menyelesaikannya, dan jika tetap tidak bisa maka subjek akan meminta tolong kepada guru untuk menjelaskan apa yang tidak subjek mengerti. Hasil analisis tersebut didukung oleh hasil cuplikan jawaban dalam wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan subjek A04 sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 2?”*

A04 : *“Iya, terutama saat mencocokkan syaratnya karena saya sudah sedikit lupa dengan materi persamaan garis lurus.”*

Peneliti: *“Jika kamu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika, apa yang akan kamu lakukan?”*

A04 : *“Saya akan terus berusaha mencari cara penyelesaian dari soal tersebut, jika saya tetap tidak bisa saya akan bertanya langsung kepada guru.”*

3) Fleksibel

Menurut subjek A04 soal nomor 2 ini tergolong soal yang sulit, namun subjek sudah cukup memahami maksud dari soal tersebut sehingga mampu untuk menjelaskan dan menjawabnya dengan benar. Subjek menyelesaikan soal tersebut menggunakan satu cara dengan tiga penyelesaian, seperti yang dijelaskan pada hasil wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu memahami maksud dari soal nomor 2?”*

A04 : *“Iya bu, mencari kedudukan dua garis dari dua persamaan yang berbeda”*

Peneliti: *“Apakah kamu selalu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal dalam jawaban kamu?”*

A04 : *“Iya terkadang, terutama jika soal tersebut berbentuk uraian”*

Peneliti: *“Kenapa kamu menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada jawaban kamu?”*

A04 : *“Agar lebih mudah dalam pengerjaan soal”*

Peneliti: *“Apakah soal nomor 2 hanya ada satu penyelesaian?”*

A04 : *“Tidak, ada 3 penyelesaian yaitu mencari gradien 1 dan gradien 2 lalu mencari kedudukan dari kedua persamaan tersebut.”*

Peneliti: *“Lalu apakah kamu menggunkana cara lain untuk menyelesaikan soal nomor 2?”*

A04 : *“Tidak, saya hanya menggunakan satu cara saja.”*

4) Bertekad Kuat (kegigihan dan ketekunan)

Menurut analisis dari peneliti, subjek A04 sangat tekun dalam menemukan jawaban meskipun merasa sedikit sulit dalam menyelesaikan soal nomor 2. Subjek mengerjakannya dengan teliti dan cermat, serta gigih dalam menyelesaikan soal. Hasil analisis ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek A04 sebagai berikut.

Peneliti: *“Menurut kamu apakah soal nomor 2 ini sulit?”*

A04 : *“Iya, lumayan sulit bu”*

Peneliti: *“Bagaimana bisa kamu menyelesaikan soal nomor 2?”*

A04 : *“Dengan tetap berusaha dan mengingat rumus-rumus yang pernah diterangkan oleh guru hehe”*

5) Fleksibel

Dilihat dari indikator ini subjek A04 mampu mengidentifikasi masalah tanpa menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal tanpa harus menuliskan pada jawaban, namun subjek mampu mengkomunikasikan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan kepada peneliti dengan baik. Berikut hasil wawancara peneliti dengan subjek.

Peneliti: *“Apa yang kamu ketahui dari soal nomor 2?”*

A04 : *“Dua persamaan garis yang berbeda”*

Peneliti: *“Apa yang ditanyakan?”*

A04 : *“Mencari kedudukan kedua garis”*

Peneliti: *“Bagaimana langkah kamu dalam menyelesaikan soal nomor 2?”*

A04 : *“Pertama saya mencari gradien 1 dari persamaan $x + y = 5$ dan gradien 2 dari persamaan $y = 2x - 4$, lalu memasukkannya pada syarat yang sudah saya tentukan pada jawaban di gambar 4.8.”*

6) Aplikasi

Berdasarkan wawancara peneliti dengan subjek dapat diketahui bahwa subjek juga menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-harinya dengan cara menerapkan matematika pada saat pembuatan kue, yaitu pada saat menakar bahan-bahan yang dibutuhkan. Hasil analisis ini dijelaskan dalam wawancara sebagai berikut.

Peneliti: *“Apakah kamu juga menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari?”*

A04 : *“Iya bu, seperti saat akan membuat kue saya akan menimbang bahan-bahan terlebih dahulu sebelum dimasukkan kedalam adonan agar menghasilkan kue yang enak dengan rasa yang pas sesuai takaran.”*

Pada indikator yang terakhir ini, subjek A04 kurang mengapresiasi matematika dalam kehidupan. Dilihat dari hasil wawancara subjek dengan peneliti bahwa subjek senang belajar matematika hanya pada saat ingin saja, selain itu subjek juga tidak memiliki dorongan dari orang-orang terdekatnya terutama kedua orang tua. Seperti penjelasan subjek kepada peneliti pada wawancara berikut ini.

Peneliti: *“Apakah kamu merasa senang saat mengerjakan soal nomor Matematika?”*

A04 : *“Tergantung suasana hati saya bu, dan juga tergantung soalnya sulit atau tidak hehe.”*

Peneliti: *“Apakah kamu saat belajar matematika ada dorongan dari orang tua atau teman?”*

A04 : *“Tidak, orang tua saya tidak terlalu mengurus saya dalam hal belajar, jadi tidak ada dorongan dari siapapun.”*

Peneliti: *“Apakah kamu termasuk berprestasi dalam bidang matematika?”*

A04 : *“Bisa dibbilang tidak, karena saya sendiri kurang berbakat dalam hal menghitung dan lebih tertarik sengan menghafal teori ataupun sejarah hehe.”*

Dalam wawancara ini subjek A04 percaya diri dalam menyelesaikan soal dan sudah mampu mengemukakan gagasannya dengan baik, serta memiliki kegigihan dan ketekunan dalam mengerjakan soal. Subjek juga memiliki fleksibilitias yang tinggi dan dapat memonitor atau merefleksikan hasil kinerja. Subjek juga memiliki minat dan rasa ingin tahu dalam menyelesaikan soal, meskipun pada soal nomor 2 subjek belum memenuhi indikator kedua yaitu keingintahuan. Selain itu subjek juga sudah memenuhi indikator keenam, yaitu subjek sudah mampu menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pada indikator ketuju subjek sudah mampu mengapresiasi matematika, meskipun pada soal nomor 2 subjek belum memenuhi indikator tersebut tetapi subjek sudah cukup baik dalam pembelajaran matematika. Dalam analisis peneliti pada subjek dengan disposisi matematis sedang, sudah cukup memenuhi beberapa indikator disposisi matematis siswa dalam penyelesaian soal.

B. Temuan Peneliti

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan baik dari hasil tes maupun wawancara, peneliti menemukan beberapa hal menarik yang disebut sebagai temuan penelitian. Temuan peneliti tersebut terdiri dari temuan umum dan temuan khusus, temuan umum mencakup hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian

sedangkan temuan khusus berisi temuan-temuan lain yang dijumpai pada saat penelitian berlangsung.

Temuan umum pada penelitian ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi disposisi matematis siswa dalam pembelajaran matematika.

**Tabel 4.3 Rekapitulasi Subjek Disposisi Matematis
dalam Pembelajaran Matematika**

Subjek dan No. Soal	Indikator Disposisi Matematis						
	Percaya Diri	Minat dan Ingintahu	Fleksibel	Bertekad kuat	Reflektif	Aplikasi	Apresiasi
N17-N1	√	√	√	√	√	√	√
N17- N2	√	√	√	√	√	√	√
Z31-N1	√	√	√	√	√	√	√
Z31-N2	√	√	√	√	√	√	√
D07-N1	-	√	√	√	√	-	√
D07-N2	√	√	√	√	√	√	√
A04-N1	√	-	√	√	√	√	√
A04-N2	√	√	√	√	√	√	-

Keterangan:

√ : Memenuhi indikator disposisi matematis

- : Tidak memenuhi indikator disposisi matematis

Berdasarkan rakapitulasi disposisi matematis dalam pembelajaran matematika, siswa yang menjadi subjek penelitian merupakan perwakilan dari kelas VIII J sehingga subjek yang dapat memenuhi beberapa indikator matematis memiliki kemampuan disposisi matematis yang baik.

